

Farah Gustia Jana NPM 20.03.5.1.1.00028. Biodiversitas Gastropoda dan Tipe Sedimen Pada Kawasan Ekosistem Mangrove Kecamatan Socah, Kabupaten Bangkalan. Dibawah bimbingan **Dr. Haryo Triajie, S.Pi., M.Si**

ABSTRAK

Lokasi penelitian ini terletak di Desa Braga Kecamatan Socah, Kabupaten Bangkalan. Kondisi lokasi penelitian ini merupakan daerah muara dan termasuk wilayah ekosistem mangrove yang juga terdapat pertambakan. Luas kawasan ekosistem mangrove Kecamatan Socah mencapai 92.00 ha. Titik koordinat pengambilan data stasiun 1 S 07°05'43.90" E 112°42'11.27", stasiun 2 S 07°05'42.32" E 112°41'52.11", dan stasiun 3 S 07°05'41.46" E 112°41'58.30". Gastropoda sebagai kelompok organisme fakultatif yang dapat bertahan pada kisaran perubahan lingkungan yang tidak terlalu lebar, sehingga perubahan lingkungan perairan tentu sangat berpengaruh terhadap komposisi dan keragaman populasi. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pengambilan data primer dan sekunder. Stasiun pertama dan kedua ditemukan mangrove berjenis *Rhizophora mucronata* dan *Avicennia alba*, sedangkan pada stasiun ketiga ditemukan mangrove dengan jenis *Rhizophora mucronata*, *Avicennia alba* dan *Avicennia marina*. Didapatkan 9 famili gastropoda dengan nilai kelimpahan tertinggi selama penelitian diperoleh pada stasiun 2 yaitu spesies *Cerithidea cingulata* sebesar 42 ind/m² dan secara keseluruhan spesies ini kelimpahannya paling banyak dari spesies lainnya yaitu sebanyak 110.3 ind/m². Hasil analisis tipe sedimen dengan menggunakan metode kering pada semua stasiun menunjukkan bahwa tipe sedimen tergolong *sand* (pasir). Tipe sedimen dan parameter kualitas air sangat berpengaruh bagi kelimpahan gastropoda karena saling berkorelasi. Jenis substrat adalah faktor utama yang mengontrol distribusi makrozoobentos dan penyebaran gastropoda erat sekali hubungannya dengan kondisi perairan dimana organisme ini ditemukan.

Kata kunci: Biodiversitas, Gastropoda, Mangrove, Sedimen, Socah

Farah Gustia Jana NPM 20.03.5.1.1.00028. *Gastropod Biodiversity and Sediment Type in The Mangrove Ecosystem Area, Socah District, Bangkalan Regency.* Guided by **Dr. Haryo Triajie, S.Pi., M.Si**

ABSTRACT

The location of this research is in Braga Village, Socah District, Bangkalan Regency. The condition of this research location is an estuary area and includes a mangrove ecosystem area which also contains ponds. The area of the mangrove ecosystem in Socah District reaches 92.00 ha. Data collection coordinates for station 1 S 07°05'43.90" E 112°42'11.27", station 2 S 07°05'42.32" E 112°41'52.11", and station 3 S 07°05'41.46" E 112 °41'58.30". Gastropods are a group of facultative organisms that can survive a relatively wide range of environmental changes, so changes in the aquatic environment certainly have a big influence on the composition and diversity of populations. This research method uses a quantitative descriptive method by collecting primary and secondary data. The first and second stations found mangroves of the *Rhizophora mucronata* and *Avicennia alba* types, while at the third station mangroves of the *Rhizophora mucronata*, *Avicennia alba* and *Avicennia marina* were found. There were 9 family of gastropods with the highest abundance value during the research obtained at station 2, namely the species *Cerithidea cingulata* at 42 ind/m² and overall this species had the highest abundance compared to other species, namely 110.3 ind/m². The results of sediment type analysis using the dry method at all stations show that the sediment type is classified as sand. Sediment type and water quality parameters greatly influence the abundance of gastropods because they are correlated with each other. The type of substrate is the main factor that controls the distribution of macrozoobenthos and the distribution of gastropods is closely related to the water conditions where these organisms are found.

Key words: Biodiversity, Mangrove, Gastropods, Sediment, Socah